

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Per 31 Maret 2005 dan 2004**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2004
(MATA UANG INDONESIA)**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

**MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP**



ISO/TS 16949:2002

HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN
ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2005**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. Nama | : EDDY HARTONO |
| Alamat Kantor | : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta |
| Nomor Telepon | : 6690244 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : ANG ANDRI PRIBADI |
| Alamat Kantor | : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta
Jakarta |
| Nomor Telepon | : 6690244 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2005
Direktur Utama,

Direktur,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 37

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2005	31 Maret 2004
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	11.565.898.941	61.986.319.526
Deposito berjangka	2c, 4, 9	3.500.000.000	-
Investasi jangka pendek	2d, 17	7.315.000.000	22.859.813.366
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5, 6, 9, 14	13.355.755.154	18.774.310.636
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada tahun 2005 dan Rp 430.367.677 pada tahun 2004	2e, 5, 9, 14, 26	153.148.772.664	89.872.106.371
Piutang lain-lain	25l	1.424.461.654	1.359.783.564
Persediaan - bersih	2g, 7, 9, 14	224.665.381.826	154.576.324.787
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 11	7.500.391.243	12.411.597.834
Jumlah Aktiva Lancar		<u>422.475.661.482</u>	<u>361.840.256.084</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 335.027.946.017 pada tahun 2005 dan Rp 291.409.497.082 pada tahun 2004	2i, 2j, 2k, 2l, 8, 9, 14	248.224.505.350	251.241.273.219
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 11	5.656.882.443	6.269.286.656
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25m	3.025.497.766	6.888.355.254
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	3.895.862.193	3.895.862.193
Lain-lain	2i, 2j, 8	2.188.290.472	7.140.821.353
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>263.205.413.224</u>	<u>275.649.973.675</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>685.681.074.706</u>	<u>637.490.229.759</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	31 Maret 2005	31 Maret 2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	9, 25k, 26	51.702.038.343	8.567.318.235
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 10	10.384.754.304	5.973.829.036
Pihak ketiga	10, 26	46.325.672.952	45.197.268.929
Hutang pajak	2q, 11	5.239.953.313	4.039.686.338
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	12, 25l, 26	17.040.337.508	12.855.938.867
Hutang obligasi - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m, 14	99.847.040.500	-
Jumlah Kewajiban Lancar		230.539.796.920	76.634.041.405
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 11	15.544.198.065	12.659.211.959
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2r, 13	11.354.649.851	12.840.513.972
Hutang obligasi jangka panjang-bersih	2m, 14	-	99.235.202.500
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		26.898.847.916	124.734.928.431
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih			
	2b	1.205.830.882	1.342.340.410
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 15	66.358.329.427	65.289.811.417
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 17	16.929.035.363	17.042.654.739
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.700.000.000	2.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		210.708.642.295	219.505.861.454
Jumlah Ekuitas		360.678.269.561	369.489.108.096
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		685.681.074.706	637.490.229.759

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2005	31 Maret 2004
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 19, 24	206.586.273.402	153.344.651.224
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 20	(155.604.960.785)	(112.314.781.415)
LABA KOTOR		50.981.312.617	41.029.869.809
BEBAN USAHA			
Penjualan	2n, 21, 25	(9.555.940.459)	(8.105.510.594)
Umum dan administrasi	2n, 22	(7.182.629.094)	(8.801.319.225)
Jumlah Beban Usaha		(16.738.569.553)	(16.906.829.819)
LABA USAHA		34.242.743.064	24.123.039.990
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih kurs - bersih	2o, 2p	94.660.600	278.613.500
Penghasilan bunga	23	405.596.597	726.229.778
Beban keuangan	2n, 23	(4.927.537.315)	(4.349.013.716)
Lain-lain - bersih	8, 11	368.304.037	495.848.094
Beban Lain-lain - Bersih		(4.058.976.081)	(2.848.322.344)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30.183.766.983	21.274.717.646
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 11		
Pajak kini		(9.658.786.200)	(7.385.285.400)
Pajak tangguhan		539.629.352	877.309.580
Beban Pajak Penghasilan		(9.119.156.848)	(6.507.975.820)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		21.064.610.135	14.766.741.826
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(3.544.744.149)	(2.605.239.634)
LABA BERSIH		17.519.865.986	12.161.502.192
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 16	13	9

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo 1 Januari 2004		129.866.880.000	17.042.654.739	473.711.903	2.600.000.000	207.344.359.262	209.944.359.262	357.327.605.904
Laba bersih		-	-	-	-	12.161.502.192	12.161.502.192	12.161.502.192
Saldo 31 Maret 2004		129.866.880.000	17.042.654.739	473.711.903	2.600.000.000	219.505.861.454	222.105.861.454	369.489.108.096
Saldo 1 Januari 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.309	195.888.776.309	343.158.403.575
Laba bersih		-	-	-	-	17.519.865.986	17.519.865.986	17.519.865.986
Saldo 31 Maret 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	210.708.642.295	213.408.642.295	360.678.269.561

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2005	31 Maret 2004
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		198.519.845.759	170.709.581.482
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(166.116.969.908)	(115.556.122.332)
Kas yang dihasilkan dari operasi		32.402.875.851	55.153.459.150
Pembayaran beban usaha		(21.816.773.639)	(18.561.698.040)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(8.514.407.251)	(5.643.113.008)
Pembayaran beban bunga		(8.876.949.329)	(4.157.048.644)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		3.202.316.698	3.578.420.437
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		331.817.575	1.155.521.068
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(3.271.120.095)	31.525.540.963
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	8	939.000.000	30.500.000
Perolehan aktiva tetap		(11.497.973.972)	(10.971.994.303)
Penambahan deposito berjangka	4	1.500.000.000	-
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(3.025.497.766)	(2.692.179.599)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	-	(15.369.813.366)
Penurunan aktiva lain-lain		-	(5.102.679.926)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.084.471.738)	(34.106.167.194)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) hutang bank		21.156.082.624	(7.371.381.559)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		21.156.082.624	(7.371.381.559)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2005	31 Maret 2004
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.800.490.791	(9.952.007.790)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.765.408.150	71.938.327.316
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>11.565.898.941</u>	<u>61.986.319.526</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2005	2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	153	154
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	113	88

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris :	Joseph Pulo	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Joseph Pulo

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.575 orang dan 1.664 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditanggungkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2005	31 Maret 2004
US\$ 1	9.480,00	8.587,00
JP¥ 1	88,48	82,12
GB£ 1	17.815,31	15.728,39
Sin\$ 1	5.748,60	5.117,56
EUR 1	12.249,12	10.486,89

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

q. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, amortisasi serta beban estimasi imbalan kerja karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan, sedangkan biaya jasa masa lalu diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Penerapan awal PSAK ini harus dilakukan sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retroaktif, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan penyajian kembali saldo awal dari periode sebelumnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perbedaan antara kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004, dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasi.

s. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2003, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Kas	520.086.077	491.493.950
Setoran dalam perjalanan Bank	75.824.600	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.132.802.643	2.365.397.245
PT Bank Central Asia Tbk.	195.073.383	1.293.872.001
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	162.276.801	250.025.577
PT Bank Mizuho Indonesia	44.849.451	-
PT Bank Permata Tbk.	34.217.013	34.158.324

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2005</u>	<u>31 Maret 2004</u>
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 26)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 751.362,38 pada tahun 2005 dan US\$ 935.003,98 pada tahun 2004)	7.122.915.362	8.028.879.176
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 99.176,62)	940.194.358	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 44.206,87 pada tahun 2005 dan Sin\$ 196.341,40 pada tahun 2004)	254.127.613	1.004.788.895
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 786.476,02 pada tahun 2005 dan JP¥ 3.381.636,16 pada tahun 2004)	69.589.364	277.704.358
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 157.571,00)	13.942.276	-
Jumlah Kas dan Bank	11.565.898.941	13.746.319.526
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	19.890.000.000
PT Bank Permata Tbk.	-	6.600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.400.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	7.850.000.000
PT Bank Kesawan Tbk.	-	9.700.000.000
Bank NISP Tbk	-	1.800.000.000
Jumlah Setara Kas	-	47.240.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.565.898.941	60.986.319.526
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<u>5,50% - 5,75%</u>	<u>5,50% - 6,11%</u>

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2005, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 500.000.000, atau seluruhnya berjumlah Rp 3.500.000.000, yang dipergunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 9). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut masing-masing adalah 5,50% per tahun dan 5,75% per tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	12.564.836.298	15.589.044.513
PT Mangatur Dharma	790.918.856	2.254.585.994
Donaldson Company Inc	-	755.206.299
PT HidupKarya TunggalCipta	-	172.894.330
Lain-lain (di bawah Rp. 100.000.000,-)	-	2.579.500
Jumlah - Hubungan Istimewa	13.355.755.154	18.774.310.636
Pihak ketiga		
Lokal	13.993.781.607	13.296.299.608
Ekspor	139.648.696.096	77.006.174.440
Jumlah - Pihak Ketiga	153.642.477.703	90.302.474.048
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	153.148.772.664	89.872.106.371
Piutang Usaha - Bersih	166.504.527.818	108.646.417.007

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2005	Mata Uang Asing			
	Rupiah		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	16.319.106.687	US\$ 11.491.910 Sin\$ 1.079.960 JP¥ 20.588.183	108.943.303.512 6.208.256.561 1.821.693.932	133.292.360.692
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	10.780.441.534	US\$ 1.988.595 Sin\$ 46.015 JP¥ 2.447.373	18.851.883.918 264.519.415 216.549.681	30.113.394.548
31 - 60 hari	241.112.390	US\$ 94.953 JP¥ 4.165.774	900.149.890 368.598.098	1.509.860.378
61 - 90 hari	8.876.150	US\$ 218.749	2.073.741.089	2.082.617.239
Jumlah	27.349.536.761	US\$ 13.794.207 Sin\$ 1.125.975 JP¥ 27.201.330	139.648.696.096	166.998.232.857

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

31 Maret 2004	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	23.139.930.965	US\$ Sin\$ JP¥	6.645.752 828.293 20.396.623	57.074.091.296 4.238.842.912 1.674.997.223	86.127.862.396
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	8.050.521.671	US\$ Sin\$ JP¥	816.486 72.822 43.509	7.011.167.000 372.670.391 3.573.044	15.437.932.106
31 - 60 hari	100.803.655	US\$ JP¥	281.312 169.500	2.415.629.321 13.919.560	2.530.352.536
61 - 90 hari	24.147.652	US\$ Sin\$	541.257 60.324	4.647.777.895 308.712.099	4.980.637.646
Jumlah	31.315.403.943	US\$ Sin\$ JP¥	8.284.807 961.439 20.609.632	77.761.380.741	109.076.784.684

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Saldo awal tahun	493.705.039	430.367.677
Saldo akhir tahun	493.705.039	430.367.677

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	31 Maret 2005	31 Maret 2004	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	12.564.836.298	15.589.044.513	1,83	2,45
PT Mangatur Dharma	790.918.856	2.254.585.994	0,12	0,35
Donaldson Company Inc.	-	755.206.299	-	0,12
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	-	175.473.830	-	0,03
Jumlah	13.355.755.154	18.774.310.636	1,95	2,95

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	31 Maret 2005	31 Maret 2004	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.778.573.333	1.469.693.816	2,24	0,73
PT Hidupkarya Tunggalcipta	3.497.025.163	3.313.507.720	1,36	1,65
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.109.155.808	1.190.627.500	0,43	0,59
Jumlah	10.384.754.304	5.973.829.036	4,03	2,97

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2005	31 Maret 2004	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	19.789.509.294	18.206.466.979	9,58	11,87
PT Mangatur Dharma	1.739.962.615	2.953.787.386	0,84	1,93
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.026.894.457	517.667.779	0,50	0,34
Jumlah	22.556.366.366	21.677.922.144	10,92	14,14

Pembelian				
PT Hidupkarya Tunggalcipta	6.644.906.050	4.544.527.849	4,72	4,90
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.855.332.362	3.576.254.380	4,16	3,86
PT Hydraxle Perkasa	2.517.659.828	3.395.685.621	1,79	3,66
Jumlah	15.017.898.240	11.516.467.850	10,67	12,42

Beban Sewa (lihat Catatan 25)				
CV Auto Diesel Radiators Co.	298.872.000	298.692.001	39,28	41,31
PT Adrindo Intiperkasa	285.750.000	216.360.000	37,55	29,92
PT Hydraxle Perkasa	106.560.000	106.560.000	14,00	14,74
Jumlah	691.182.000	621.612.001	90,83	85,97

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Barang jadi	49.825.612.594	41.197.943.579
Barang dalam proses	4.425.051.700	4.091.802.488
Bahan baku dan bahan pembantu	168.843.195.523	109.393.541.244
Barang dalam perjalanan	2.031.246.374	408.817.934
Jumlah	225.125.106.191	155.092.105.245
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(459.724.365)	(515.780.458)
Bersih	224.665.381.826	154.576.324.787

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Saldo awal tahun	459.724.365	515.780.458
Saldo akhir tahun	459.724.365	515.780.458

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Pada tanggal 31 Maret 2005, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 140 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Maret 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.542.805.553	4.855.023.200	-	28.397.828.753
Bangunan dan prasarana	66.486.189.278	158.500.485	-	66.644.689.763
Mesin dan peralatan	447.539.621.032	9.683.910.370	1.760.284.716	455.463.246.686
Peralatan kantor	13.538.867.070	168.790.884	13.603.425	13.694.054.529
Kendaraan	16.876.773.322	1.022.344.932	67.250.000	17.831.868.254
Jumlah	567.984.256.255	15.888.569.871	1.841.138.141	582.031.687.985
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	825.104.033	613.461.266	1.220.763.382
Jumlah	1.009.120.615	825.104.033	613.461.266	1.220.763.382
Jumlah Nilai Tercatat	568.993.376.870	16.713.673.904	2.454.599.407	583.252.451.367

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	31 Maret 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.122	833.058.622	-	18.077.081.744
Mesin dan peralatan	284.856.045.499	9.268.749.196	1.060.670.824	293.064.123.871
Peralatan kantor	9.502.710.446	218.454.649	6.748.574	9.714.416.521
Kendaraan	13.696.753.378	542.789.646	67.219.143	14.172.323.881
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.445	10.863.052.113	1.134.638.541	335.027.946.017
Nilai Buku	243.693.844.425			248.224.505.350
	31 Maret 2004			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	95.243.162	-	64.727.929.032
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	8.687.877.886	-	423.217.085.668
Peralatan kantor	13.021.480.031	273.972.500	-	13.295.452.531
Kendaraan	14.913.231.781	643.950.000	83.379.688	15.473.802.093
Jumlah	530.652.377.684	9.701.043.548	83.379.688	540.270.041.544
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	731.983.760	-	731.983.760
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	1.514.934.595	945.467.647	1.648.744.997
Jumlah	1.079.278.048	2.246.918.356	945.467.647	2.380.728.757
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	11.947.961.904	1.028.847.335	542.650.770.301
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	808.633.288	-	14.777.056.913
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	9.544.712.490	-	255.555.132.925
Peralatan kantor	8.711.888.755	242.130.185	-	8.954.018.940
Kendaraan	11.648.364.375	548.773.842	73.849.913	12.123.288.304
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	11.144.249.805	73.849.913	291.409.497.082
Nilai Buku	251.392.558.542			251.241.273.219

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 31 Maret 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp 10.863.052.113 dan Rp 11.144.249.805, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Beban pabrikasi	10.090.265.749	10.360.117.167
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	772.786.363	784.132.638
Jumlah	10.863.052.112	11.144.249.805

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 613.461.266 dan Rp 945.467.647, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 3.025.497.766, dan Rp 6.888.355.254, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2005 dan 2004:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Nilai tercatat	1.841.138.141	83.379.688
Akumulasi penyusutan	(1.134.638.541)	(73.849.913)
Nilai buku	706.499.600	9.529.775
Harga jual	939.000.000	30.500.000
Laba penjualan aktiva tetap	232.500.400	20.970.225

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2005, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 237,16 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 74% dan 42%.

Mesin dan peralatan, yang tidak digunakan dalam usaha sehubungan dengan tidak diaktifkannya lagi kegiatan produksi kemasan oleh Anak Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003, diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2005, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 11 - 18 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 11 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 2.956.681 dan JP¥ 689.600 pada		
tahun 2005 dan US\$ 997.708 pada tahun 2004	28.090.355.921	8.567.318.235
Kredit Modal Kerja	14.791.054.927	-

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. HUTANG BANK (lanjutan)

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
PT Bank Mizuho Indonesia Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 738.564)	7.001.586.720	-
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Lokal	1.819.040.775	-
Jumlah	51.702.038.343	8.567.318.235

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 dan US\$ 8.000.000, masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 10 Juli 2005 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh PT Panata Jaya Mandiri, Anak Perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2005. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka Anak Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun, yaitu sejak tanggal 11 Juli 2004 sampai dengan tanggal 10 Juli 2005. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan persediaan, piutang usaha dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 serta memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2005</u>	<u>31 Maret 2004</u>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempana Perkasa	5.778.573.333	1.469.693.816
PT Hidupkarya Tunggalcipta	3.497.025.163	3.313.507.720
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	1.109.155.808	1.190.627.500
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>10.384.754.304</u>	<u>5.973.829.036</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.392.578 pada tahun 2005 dan US\$ 3.026.205 pada tahun 2004)	22.681.642.829	25.986.022.335
Euro (EUR 4.297 pada tahun 2005 dan EUR 45.252 pada tahun 2004)	52.635.085	474.552.746
Dolar Singapura (Sin\$ 174.460 pada tahun 2005 dan Sin\$ 321.656 pada tahun 2004)	1.002.899.113	1.646.093.879
Yen Jepang (JP¥ 11.820.923 pada tahun 2005 dan JP¥ 11.930.594 pada tahun 2004)	1.045.944.815	979.755.889
Poundsterling Inggris (GB£ 178 pada tahun 2005 dan GB£ 8.060 pada tahun 2004)	3.178.018	126.770.823
	<u>24.786.299.860</u>	<u>29.213.195.672</u>
Lokal		
Rupiah	21.539.373.092	15.984.073.257
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>46.325.672.952</u>	<u>45.197.268.929</u>
Jumlah	<u>56.710.427.256</u>	<u>51.171.097.965</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Union Parts Pte. Ltd., dan Clean, Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai, China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<u>31 Maret 2005</u>	<u>31 Maret 2004</u>
Sampai dengan 1 bulan	37.500.287.093	36.920.105.633
> 1 bulan - 3 bulan	18.879.515.878	14.182.156.415
> 3 bulan - 6 bulan	330.624.285	68.835.917
Jumlah	<u>56.710.427.256</u>	<u>51.171.097.965</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	394.744.049	237.273.616
Pasal 23/26	52.739.635	21.903.788
Pasal 25	1.169.452.024	1.265.774.891
Pasal 29	3.596.524.648	1.998.218.370
Pajak Pertambahan Nilai	26.492.957	516.515.673
Jumlah	5.239.953.313	4.039.686.338

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	30.183.766.983	21.274.717.646
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(15.577.269.156)	(11.486.337.033)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	14.606.497.827	9.788.380.613
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	583.879.040	163.482.401
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	345.336.659	1.923.121.992
Laba penjualan aktiva tetap	1.832.081	(583.373)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	382.129.321	435.349.957
Kesejahteraan karyawan	51.097.466	65.198.384
Beban dan denda pajak	-	7.274.560
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(4.244.825)	(102.878.602)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	15.966.527.570	12.279.390.932

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	15.966.527.000	12.279.390.000
Anak Perusahaan	16.404.427.000	12.513.228.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	4.772.458.100	3.666.317.000
Anak Perusahaan	4.886.328.100	3.718.968.400
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	<u>9.658.786.200</u>	<u>7.385.285.400</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 24, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	2.929.485.827	2.607.909.986
Anak Perusahaan	3.132.775.725	2.779.157.045
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>6.062.261.552</u>	<u>5.387.067.031</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	1.842.972.273	1.058.407.015
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.753.552.375	939.811.355
Jumlah	<u>3.596.524.648</u>	<u>1.998.218.370</u>

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Tahun berjalan		
Perusahaan	4.772.458.100	3.666.317.000
Anak Perusahaan	4.886.328.100	3.718.968.400
	<u>9.658.786.200</u>	<u>7.385.285.400</u>
Tanggihan		
Perusahaan	(279.314.334)	(590.819.806)
Anak Perusahaan	(260.315.018)	(286.489.774)
	<u>(539.629.352)</u>	<u>(877.309.580)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>9.119.156.848</u>	<u>6.507.975.820</u>

Pajak tanggihan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Aktiva pajak tanggihan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.704.571.552	3.799.654.191
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Lain-lain	366.897.653	347.896.446
Jumlah	<u>4.151.221.105</u>	<u>4.227.302.537</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(18.908.782.239)	(15.936.543.878)
Amortisasi	(765.494.797)	(928.828.484)
Lain-lain	(21.142.134)	(21.142.134)
Jumlah	(19.695.419.170)	(16.886.514.496)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(15.544.198.065)	(12.659.211.959)

12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Bunga obligasi	3.602.084.833	3.602.084.433
Beban penjualan	1.489.016.078	3.010.533.137
Royalti	936.548.529	576.075.474
Listrik	909.467.538	986.262.124
Lain-lain	10.103.220.530	4.680.983.699
Jumlah	17.040.337.508	12.855.938.867

13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 11.354.649.851 dan Rp 12.840.513.972, masing-masing pada 31 Maret 2005 dan 2004 yang disajikan sebagai "Akrual Atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan". Pada neraca konsolidasi, jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 909.472.012 dan Rp 3.267.452.509, masing-masing pada 31 Maret 2005 dan 2004.

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen (Catatan 2r). JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun
Tabel mortalitas : CS0-1980
Umur pensiun : 55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2005</u>	<u>31 Maret 2004</u>
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	2.906.230.500	1.682.554.500
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(152.959.500)	(1.376.635.500)
Jumlah	99.847.040.500	98.623.364.500
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99.847.040.500)	-
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	-	98.623.364.500

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A+" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	42.314.856.632	44.590.940.785
PT Panata Jaya Mandiri	24.043.472.795	20.698.870.632
Jumlah	66.358.329.427	65.289.811.417

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 3.544.744.149 dan Rp 2.605.239.634, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kumiawan	4.974.340	0,38303%	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07066	91.760.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.152.500	2,01379	2.615.250.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	84.346.805	6,49486 %	8.434.680.500

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Maret 2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.500	0,07065	91.750.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
Jumlah	58.194.770	4,48111 %	5.819.477.000

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	305.149.184	418.768.560
Jumlah	16.929.035.363	17.042.654.739

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal neraca, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut (sejumlah Rp 470 juta dan Rp 645 juta, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004), adalah sebesar Rp 305.149.184 dan Rp 418.768.560, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 November 2004. Karenanya tidak ada pembagian dividen tunai final. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih perusahaan selama tahun 2004 sebagai dana cadangan umum sesuai ketentuan berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Nopember 2004.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2003, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 38.960.064.000 atau Rp 150 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Juni 2003. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2002, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Ekspor	153.204.259.466	110.354.412.407
Lokal	53.382.013.936	42.990.238.817
Jumlah	206.586.273.402	153.344.651.224

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 35.652.009.402 dan Rp 31.242.735.800, atau sekitar 17,26% dan 20,37% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Bahan baku yang digunakan	112.241.628.495	75.502.248.689
Upah buruh langsung	17.250.896.262	13.727.320.403
Beban pabrikasi	22.597.109.036	25.362.516.988
Jumlah Beban Produksi	152.089.633.793	114.592.086.080
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.132.176.131	3.618.351.831
Pembelian	328.576.650	148.764.240
Akhir tahun	(4.425.051.700)	(4.091.802.488)
Beban Pokok Produksi	152.125.334.874	114.267.399.663
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48.706.502.513	37.107.611.958
Pembelian	4.538.332.863	2.077.310.244
Akhir tahun	(49.765.209.465)	(41.137.540.450)
Beban Pokok Penjualan	155.604.960.785	112.314.781.415

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2005 dan 2004 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 23.064.623.535 atau sekitar 11,16% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2005 dan sejumlah Rp 15.813.319.800 atau sekitar 10,31% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2004.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Iklan, komisi dan promosi penjualan	3.968.160.550	4.638.595.080
Pengangkutan	1.699.408.136	1.407.145.262
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.343.317.970	896.510.856
Royalti (Catatan 25)	1.013.336.807	531.311.261
Lain-lain	1.531.716.996	631.948.135
Jumlah	9.555.940.459	8.105.510.594

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.268.593.782	5.676.936.430
Penyusutan (Catatan 8)	772.786.363	784.132.638
Sewa	618.508.868	560.365.866
Sumbangan dan representasi	356.720.763	795.920.520
Beban kantor	243.695.857	232.074.244
Amortisasi biaya ditangguhkan	165.926.167	152.959.500
Jasa profesional	161.960.854	141.626.682
Perjalanan dinas	105.174.587	152.988.831
Lain-lain	489.261.853	304.314.514
Jumlah	7.182.629.094	8.801.319.225

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Bunga deposito	14.484.136	336.430.596
Jasa giro dan lain-lain	391.112.461	389.799.182
Jumlah	405.596.597	726.229.778

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Bunga obligasi	4.156.250.100	4.156.250.100
Bunga dan administrasi pinjaman bank	771.287.215	192.763.616
Jumlah	4.927.537.315	4.349.013.716

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen: ...

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	151.227.675.735	49.607.267.795	5.751.329.872	-	206.586.273.402
Antar segmen	-	-	18.945.200	(18.945.200)	-
Jumlah penjualan bersih	151.227.675.735	49.607.267.795	5.770.275.072	(18.945.200)	206.586.273.402
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	36.553.741.058	13.389.572.526	1.037.999.033	-	50.981.312.617
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					16.738.569.553
Laba usaha					34.242.743.064
Beban keuangan					(4.927.537.315)
Lain - lain - bersih					868.561.234
Laba sebelum beban pajak penghasilan					30.183.766.983
Beban pajak penghasilan					(9.119.156.848)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					21.064.610.135
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.544.744.149)
Laba bersih					17.519.865.985
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	159.997.501.048	57.565.407.321	7.102.473.457	-	224.665.381.826
Aktiva tetap - bersih	179.851.336.916	67.060.398.928	1.312.769.506	-	248.224.505.350
Jumlah aktiva segmen	339.848.837.964	124.625.806.249	8.415.242.963	-	472.889.887.176
Aktiva tidak dapat dialokasi					213.281.685.709
Jumlah aktiva					686.171.572.885
Kewajiban tidak dapat dialokasi					257.438.644.836
Jumlah kewajiban					257.438.644.836
Penambahan aktiva tetap	12.312.654.810	4.361.955.606	39.063.488	-	16.713.673.904
Penyusutan	7.266.618.553	3.508.109.975	88.323.584	-	10.863.052.112
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					165.926.167

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Maret 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	100.061.601.258	49.127.771.327	4.155.278.639	-	153.344.651.224
Antar segmen	-	-	12.674.600	(12.674.600)	-
Jumlah penjualan bersih	100.061.601.258	49.127.771.327	4.167.953.239	(12.674.600)	153.344.651.224
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	25.028.648.173	14.855.858.331	1.145.363.305	-	41.029.869.809
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					16.906.829.819
Laba usaha					24.123.039.990
Beban keuangan					(4.349.013.717)
Lain - lain – bersih					1.500.691.372
Laba sebelum beban pajak penghasilan					21.274.717.645
Beban pajak penghasilan					(6.507.975.820)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					14.766.741.825
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(2.605.239.634)
Laba bersih					12.161.502.191
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	111.534.654.013	38.805.096.779	4.256.573.995	-	154.576.324.787
Aktiva tetap - bersih	181.428.573.547	68.201.478.693	1.611.220.979	-	251.241.273.219
Jumlah aktiva segmen	292.963.227.560	107.006.575.472	5.867.794.974	-	405.817.598.006
Aktiva tidak dapat dialokasi					231.672.631.753
Jumlah aktiva					637.490.229.759
Kewajiban tidak dapat dialokasi					201.368.969.836
Jumlah kewajiban					201.368.969.836
Penambahan aktiva tetap	8.189.579.177	2.728.802.923	84.112.157	-	11.002.494.257
Penyusutan	7.304.766.686	3.730.711.334	108.771.785	-	11.144.249.805
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					152.959.500

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2005	31 Maret 2004
Lokal	53.382.013.937	42.990.238.817
Ekspor		
Asia	66.322.670.710	45.074.885.431
Amerika	52.289.338.083	37.547.194.916
Australia	18.190.153.024	16.542.473.740
Eropa dan lain-lain	16.402.147.648	11.189.858.320
Jumlah	206.586.273.402	153.344.651.224

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 1.013.336.807 dan Rp 531.311.261, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- i. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2005 sebagai berikut (Catatan 9):
- Fasilitas Letters of Credit, Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Jaminan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing adalah sebesar US\$ 6.036.883, Rp 5.208.945.073 dan Rp 2.000.000.000.
 - Fasilitas Letters of Credit dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 1.261.436.
 - Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 1.180.959.225.
- l. Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (forward), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Juli 2001. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2005 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

US\$ 12.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 11.000.000 dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.151 sampai dengan Rp 9.510 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 30 Juni 2005.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 4.500.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.180 sampai dengan Rp 9.537 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 20 Juni 2005.

Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebesar Rp 2.484.086.363 dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 3.025.497.766 dan Rp 6.888.355.254, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aktiva	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Kas dan setara kas	US\$	850.539	8.063.109.720
	Sin\$	44.207	254.127.613
	JP¥	944.047	83.531.640
	Ekuivalen Mata Uang Asing		Dalam Rupiah
Piutang usaha	US\$	13.794.207	130.769.078.409
	Sin\$	1.125.975	6.472.775.976
	JP¥	27.201.330	2.406.841.711
Jumlah			148.049.465.069

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	3.695.245	35.030.925.073
	JP¥	689.600	61.017.568
Hutang usaha	US\$	2.392.578	22.681.642.829
	EUR	4.297	52.635.085
	Sin\$	174.460	1.002.899.113
	JP¥	11.820.923	1.045.944.815
	GBP	178	3.178.018
Biaya harus dibayar	US\$	113.552	1.076.470.669
	Sin\$	28.325	162.826.951
	JP¥	821.819	72.716.605
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25)	US\$	15.500.000	146.940.000.000
Jumlah			208.130.256.726
Kewajiban - Bersih			60.080.791.657

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi makro Indonesia telah mengalami perkembangan positif, yang dicerminkan dari terjadinya peningkatan beberapa indikator utama ekonomi, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, penurunan tingkat bunga serta kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek. Kondisi ekonomi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan akan terus berpengaruh di masa yang akan datang.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perkembangan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2005.